

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VI MI Siti Mariam Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan TPACK pada mata pelajaran Informatika telah terintegrasi secara utuh dan efektif meskipun dihadapkan pada keterbatasan sarana prasarana.

1. Integrasi pendekatan TPACK dalam merencanakan pembelajaran informatika kelas VI di MI Siti Mariam Banjarmasin tergolong sangat sistematis. Guru memadukan materi (CK), metode demonstrasi dan praktik mandiri (PK), serta merencanakan penggunaan teknologi seperti proyektor dan *Microsoft Powerpoint* (TK) di dalam Modul Ajar. Teknologi diposisikan sebagai media transmisi materi (TCK) sekaligus instrumen pedagogis (TPK) untuk mengubah materi yang abstrak menjadi konkret, guna menyesuaikan dengan gaya belajar visual anak usia 11-12 tahun.
2. Integrasi pendekatan TPACK dalam melaksanakan pembelajaran informatika kelas VI di MI Siti Mariam Banjarmasin berjalan secara dinamis, responsif, dan berpusat pada siswa (*student-centered*). Guru berhasil menyiasati keterbatasan sarana (hanya 1 unit komputer praktik) melalui metode praktik bergiliran (*turn-based*) sembari memusatkan perhatian siswa lain menggunakan layar proyektor. Perpaduan kemahiran teknologi dan pedagogi juga terlihat saat guru secara cekatan menangani

kendala teknis (seperti komputer *freeze*), dan mengubah situasi tersebut menjadi momen edukasi pemecahan masalah bagi siswa di kelas.

3. Integrasi pendekatan TPACK dalam mengevaluasi pembelajaran informatika kelas VI di MI Siti Mariam Banjarmasin diterapkan secara presisi melalui penilaian otentik (*authentic assessment*) berbasis kinerja praktik. Guru tidak menggunakan tes tertulis konvensional, melainkan langsung menilai hasil kerja digital siswa di layar komputer masing-masing (TCK). Penggunaan teknologi memungkinkan guru untuk mengecek dan memberikan umpan balik (*feedback*) secara *real-time*, sehingga siswa dapat segera merevisi pekerjaannya (TPK).

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori mengenai pendekatan TPACK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Informatika. Hasil temuan ini juga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan strategi pembelajaran digital yang menekankan perpaduan antara teknologi, pedagogi, dan penguasaan materi di tengah keterbatasan sarana prasarana. Selain itu, penelitian ini turut menambah khazanah literatur akademik terkait penerapan kompetensi TPACK guru pada jenjang madrasah ibtdaiyah. Berikut ini beberapa saran praktis.

1. Madrasah diharapkan dapat meningkatkan penyediaan sarana dan fasilitas yang mendukung penggunaan teknologi pembelajaran, khususnya pengadaan unit komputer tambahan di laboratorium agar dapat diakses oleh lebih banyak murid secara bersamaan. Sekolah juga sebaiknya

mengadakan pelatihan atau *In-House Training* (IHT) secara rutin bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi penguasaan teknologi digital dan mengembangkannya ke dalam rancangan pembelajaran berbasis TPACK yang inovatif.

2. Guru dianjurkan untuk terus mempertahankan dan mengintegrasikan pendekatan TPACK secara utuh dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Guru dapat terus mengeksplorasi penggunaan perangkat lunak edukasi yang lebih variatif, memanfaatkan fitur visual interaktif di kelas, dan mengevaluasi pemahaman murid melalui tes kinerja praktik yang otentik. Langkah ini akan mendorong murid berpartisipasi aktif, meminimalisir rasa jenuh saat metode praktik bergiliran (*turn-based*) diterapkan, dan membantu guru memantau perkembangan literasi digital murid secara lebih tepat.
3. Murid diharapkan mengikuti kegiatan pembelajaran Informatika dengan aktif, memperhatikan demonstrasi materi di layar proyektor dengan saksama saat menunggu giliran, serta sungguh-sungguh saat mempraktikkannya langsung di depan komputer. Murid juga disarankan untuk mengulang kembali langkah-langkah praktik dasar (seperti penggunaan *Microsoft Word*) di rumah jika memiliki perangkat pendukung, agar dapat memahami materi secara mandiri. Partisipasi aktif dalam arahan teknis yang diberikan guru akan membantu murid meningkatkan kelancaran keterampilan motorik-digital dan literasi teknologi secara keseluruhan.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian, tidak hanya terfokus pada satu tenaga pendidik atau dibatasi pada satu mata pelajaran saja. Selain itu, desain penelitian dapat dikembangkan menggunakan metode campuran (*mixed-methods*) untuk mengukur sejauh mana dampak atau pengaruh langsung dari penerapan pendekatan TPACK guru terhadap peningkatan hasil belajar murid secara lebih objektif dan terukur.